BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif, hasil pengukuran variable dioperasionalkan dengan memakai instrument. Tehnik pengumpulan data dengan kuesioner dan instrument penelitian berupa angket (Sugiyono, 2008:8). Kuesioner berupa pernyataan yang disusun berdasarkan definisi variable bebas dan variable terikat dalam hal ini adalah variable iklim organisasi dan perilaku OCB yang terjabarkan dalam pernyataan dengan item favorable dan unfavorable.

A. Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini terdiri dari independent variable (variable bebas), yaitu Iklim Organisasi dan dependent variable (variable terikat) yaitu Organizational Citizenship Behavior.

2. Definisi Operasional

Supaya penelitian mempunyai batas pengertian yang jelas, dan mudah diukur, maka perlu dijabarkan arti setiap variable tersebut dalam suatu definisi operasional. Definisi operasional menurut Azwar (1998:74) adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variable yang diamati. Definisi operasional dari variable-variabel penelitian adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Iklim Organisasi (Independent Variabel/X)

Iklim organisasi adalah persepsi yang dimiliki pegawai terhadap kondisi lingkungan organisasinya. Variable Iklim Organisasi dengan indikator:Structure, Responsibility, Reward, Warrnth, Support, Organizational Identity and Loyalty dan Risk.

b. Organizational Citizenship behavior (Dependent Variabel/Y)

OCB merupakan perilaku positif pegawai, diluar tugas yang diberikan dan dilakukan untuk kepentingan organisasi. Variabel OCB dengan indikator :Altruisme (perilaku menolong), Conscientiousness, Sportmanship (sportif), Courtesy(rasa hormat), Civic Virtue (tanggung jaawab keanggotaan).

B. Populasi, Sampling Dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *population*, yang berarti sejumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah kependudukan. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2005).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UIN Sunan Ampel Surabaya yang terdaftar dalam Data base pegawai UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Jika peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. (Arikunto,2006)

Menurut Arikunto (2002), apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah populasinya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Setidaknya tergantung dari:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu dan biaya
b. Sempit luasnya penelitian dari setiap subjek karena hal itu banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti yang resikonya besar dan hasilnya akan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 892 pegawai. Sampel yang digunakan 10% dari populasi, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 89 subyek yang dibulatkan menjadi 90 subyek.

3. Tehnik Pengambilan Sampling

Pengambilan sampel atau sampling adalah proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil secara benar dari suatu populasi, sehingga digunakan sebagai wakil yang sahih atau dapat mewakili bagi populasi tersebut (Sugiarto,dkk :2003).

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yakni sampling aksidental. Sampel yang diambil dari siapa saja yang ada dalam sebuah unit dianggap mampu mewakili populasi.

C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Alat ukur yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitian dan bentuk data yang akan diambil dan diukur Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode skala. (Hadi, 2002).

Skala adalah suatu prosedur pengambilan data yang merupakan suatu alat ukur aspek afektif yang merupakan konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2000)

1. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur variable iklim Organisasi (X) dan Organizational Citizenship Behavior (Y). jenis Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara pengumpulan Data

Data yang relevan dikumpulkan dengan tehnik angket atau kuesioner. Daftar pernyataan disebarkan kepada responden yang berkaitan dengan variable penelitian meliputi Iklim Organisasi dan Organizational Citizenship Behavior. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini termasuk data primer yang diperoleh dari responden.

Skala digunakan untuk mengukur jawaban/pendapat responden terhadap iklim organisasi dan OCB serta factor-faktor yang mempengaruhinya. Jawaban responden untuk pernyataan positif (favorable) diukur dengan lima tingkatan, yaitu:

a. Sangat setuju diberi skor 5
b. Setuju diberi skor 4
c. Netral diberi skor 3
d. Tidak setuju diberi skor 2
e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Sedangkan jawaban responden untuk pernyataan negative (unfavorable) diukur dengan empat tingkatan, yaitu:

a. Sangat setuju diberi skor 1
b. Tidak setuju diberi skor 2
c. Netral diberi skor 3
d. Setuju diberi skor 4
e. Sangat setuju diberi skor 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengumpulan data, peneliti menyebarkan 2 skala likert like yaitu skala OCB dan skala iklim organisasi. Skala OCB disusun peneliti berdasarkan dimensi OCB dari Organ yakni Altruism, conscientiousness, sportsmanship, courtesy, dan civic virtue.

Tabel 1

Blue Print Uji Coba Skala Organizational Citizenhip behavior (OCB)

NO	DIMENSI	INDIKATOR	AITEM		%
			F	UF	
1.	Altruisme	Menggantikan rekan kerja yang tidak masuk atau sedang istirahat	1,63	18,72	25%
		Membantu orang lain yang pekerjaannya overload	19,43	12,47	
		Membantu proses orientasi pegawai baru	13, 66	20,48	
		Meluangkan waktu untuk membantu orang lain berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pekerjaan atau pribadi	17, 60	38,67	
		Menjadi volunteer mengerjakan sesuatu tanpa diminta	39, 73	9, 61	
2	conscientiosnes	Tiba lebih awal, sehingga siap kerja pada saat jam kerja dimulai	2, 44	22, 64	25%
		Tepat waktu tiap hari tidak peduli pada musim atau keadaan lalu lintas	7, 62	26, 49	
		Tidak menghabiskan waktu untuk pembicaraan diluar pekerjaan	34, 51	10, 45	
		Datang segera jika dibutuhkan	16, 74	32, 65	
		Menyelesaikan tugas sedini mungkin	8, 50	27,56	
3	sportmanship	Tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan tim dalam bekerja	29, 71	4,52	20%
		Tidak mengeluh tentang segala sesuatu	23,11	53, 55	
		Tidak membesar-besarkan masalah diluar proporsinya.	33,68	14,24	
		Tidak pernah membicarakan hal-hal buruk tentang universitas diluar.	30, 46	21, 54	
4	Courtesy	Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	31, 70	35,77	10%
		Membantu mengatur kebersamaan dalam unit kerja atau universitas	37,76	41,69	
5	Civic Virtue	Mengikuti perubahan dan perkembangan	28, 75	6,79	20%
		Membaca dan mengikuti pengumuman-pengumuman organisasi	15,58	40,78	
		Membuat pertimbangan dalam menilai apa yang terbaik untuk organisasi.	5,59	36,80	
		Selalu hadir dalam setiap pertemuan	25, 57	3, 42	
		Total	40	40	100%
			80 aitem		

Kemudian skala iklim organisasi disusun peneliti berdasarkan dimensi iklim organisasi dari Lussier yaitu *structure, responsibility, reward, warmth, support, organizational identity and loyalty dan risk*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2

Blue Print Uji Coba Skala Iklim Organisasi

NO	DIMENSI	INDIKATOR	AITEM		%
			F	UF	
1	Structure	Peraturan Prosedur	4, 35 31, 45	11,16 10, 22	16%
2	Responsibility	Pengawasan Pengendalian	8, 19 28,	21,39 30,38	14%
3	Reward	Penghargaan Fasilitas organisasi	15, 44 29	3,24 18,47	14%
4	Warmth	Hubungan antar pegawai Hubungan dengan atasan	2, 14 36, 48	13,37 7, 40	16%
5	Support	Dukungan dari rekan kerja Tingkat partisipasi pimpinan	17,43 6, 20	5,23 32,50	16%
6	Organizational identity and loyalty	Merasa bangga menjadi anggota organisasi Setia pada Universitas	1,34 26,27	9,46 25, 41	16%
7	Risk	Mengambil keputusan yang beresiko untuk pekerjaan.	12,42	33,49	8%
		Total	24	26 50 Aitem	100%

D. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur atau sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya dan member hasil ukur yang sesuai dengan maksud dari dilakukannya pengukuran tersebut (Singarimbun, 1998).

Validitas yang dipakai adalah validitas isi, yaitu sejauhmana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap aitem pernyataan hasil uji coba dengan skor total

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode korelasi *spearman*. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Dari hasil try out yang telah dilakukan oleh peneliti maka aitem yang valid pada variabel *Organizational Citizenship Behavior*terdapat 44aitem yang valid dan 36 aitem yang tidak valid. Sebagai berikut:

Table 3

Aitem Organizational Citizenship Behavior Hasil Uji Coba

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisiensi	Keterangan
Aitem 1	.018	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 2	.589	≥0,30	Valid
Aitem 3	.384	≥0,30	Valid
Aitem 4	.589	≥0,30	Valid
Aitem 5	.433	≥0,30	Valid
Aitem 6	.579	≥0,30	Valid
Aitem 7	.111	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 8	.622	≥0,30	Valid
Aitem 9	-.275	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 10	.791	≥0,30	Valid
Aitem 11	.589	≥0,30	Valid
Aitem 12	-.204	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 13	.338	≥0,30	Valid
Aitem 14	.549	≥0,30	Valid
Aitem 15	.155	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 16	.657	≥0,30	Valid
Aitem 17	.345	≥0,30	Valid
Aitem 18	.222	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 19	-.028	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 20	.566	≥0,30	Valid
Aitem 21	-.248	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 22	-.440	≥0,30	TidakValid
Aitem 23	.206	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 24	-.055	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 25	.411	≥0,30	Valid
Aitem 26	.147	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 27	.461	≥0,30	Valid
Aitem 28	.587	≥0,30	Valid
Aitem 29	.234	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 30	.568	≥0,30	Valid
Aitem 31	.467	≥0,30	Valid
Aitem 32	.357	≥0,30	Valid
Aitem 33	.113	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 34	.193	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 35	.097	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 36	.105	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 37	-.348	≥0,30	TidakValid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 38	.236	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 39	-.187	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 40	.647	≥0,30	Valid
Aitem 41	.473	≥0,30	Valid
Aitem 42	.421	≥0,30	Valid
Aitem 43	.345	≥0,30	Valid
Aitem 44	.153	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 45	.682	≥0,30	Valid
Aitem 46	-.117	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 47	.078	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 48	.625	≥0,30	Valid
Aitem 49	.056	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 50	.360	≥0,30	Valid
Aitem 51	.025	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 52	-.397	≥0,30	TidakValid
Aitem 53	-.465	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 54	.051	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 55	-.242	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 56	.556	≥0,30	Valid
Aitem 57	.261	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 58	.303	≥0,30	Valid
Aitem 59	.515	≥0,30	Valid
Aitem 60	.646	≥0,30	Valid
Aitem 61	.519	≥0,30	Valid
Aitem 62	.714	≥0,30	Valid
Aitem 63	.482	≥0,30	Valid
Aitem 64	.671	≥0,30	Valid
Aitem 65	.494	≥0,30	Valid
Aitem 66	.494	≥0,30	Valid
Aitem 67	-.098	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 68	.375	≥0,30	Valid
Aitem 69	.180	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 70	.288	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 71	.030	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 72	.391	≥0,30	Valid
Aitem 73	.223	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 74	.399	≥0,30	Valid
Aitem 75	.435	≥0,30	Valid
Aitem 76	.481	≥0,30	Valid
Aitem 77	0,757	≥0,30	Valid
Aitem 78	0,744	≥0,30	Valid
Aitem 79	0,784	≥0,30	Valid
Aitem 80	-0,204	≥0,30	Tidak Valid

Pada tabel diatas, jumlah aitem valid pada variable Organizational Citizenship Behavior adalah 44 aitem dan 36 aitem yang tidak valid. Aitem yang valid adalah 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 20, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 40, 41, 42, 43, 45, 48,50, 56, 58,59,60,61,62,63,64,65,66,68,72,74,75,76,77,78,79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

Blue Print Hasil Skala Organizational Citizenship Behavior (OCB)

NO	DIMENSI	INDIKATOR	AITEM		%
			F	UF	
1.	Altruisme	Menggantikan rekan kerja yang tidak masuk atau sedang istirahat	31	36	22,7%
		Membantu orang lain yang pekerjaannya overload	43		
		Membantu proses orientasi pegawai baru	8, 34	12,23	
		Meluangkan waktu untuk membantu orang lain berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pekerjaan atau pribadi	11, 28		
		Menjadi volunteer mengerjakan sesuatu tanpa diminta		29	
2	conscientiosnes	Tiba lebih awal, sehingga siap kerja pada saat jam kerja dimulai	1	32	30%
		Tepat waktu tiap hari tidak peduli pada musim atau keadaan lalu lintas	30		
		Tidak menghabiskan waktu untuk pembicaraan diluar pekerjaan		7, 22	
		Datang segera jika dibutuhkan	10, 37	18, 33	
		Menyelesaikan tugas sedini mungkin	6, 24	14,25	
3	sportmanship	Tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan tim dalam bekerja		3	11,3%
		Tidak mengeluh tentang segala sesuatu	44		
		Tidak membesar-besarkan masalah diluar proporsinya.	35	9	
		Tidak pernah membicarakan hal-hal buruk tentang universitas diluar.	16		
4	Courtesy	Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	17	40	9%
		Membantu mengatur kebersamaan dalam unit kerja atau universitas	39	20	
5	Civic Virtue	Mengikuti perubahan dan perkembangan	15, 38	5,42	27%
		Membaca dan mengikuti pengumuman-pengumuman organisasi	26	19,41	
		Membuat pertimbangan dalam menilai apa yang terbaik untuk organisasi.	4,27		
		Selalu hadir dalam setiap pertemuan	13,	2, 21	
		Total	23	21	100%
			44 aitem		

Sedangkan pada variabel Iklim Organisasi terdapat 26 aitem yang valid dan 24 aitem yang tidak valid. 26 aitem yang valid adalah 7,9,11,13,14,15,16,19, 20, 21, 25, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 45, 47. Dalam tabel Sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5

Aitem Iklim Organisasi Hasil Uji Coba

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisiensi	Keterangan
Aitem 1	.286	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 2	.233	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 3	.116	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 4	.293	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 5	.151	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 6	-.274	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 7	.589	≥0,30	Valid
Aitem 8	.283	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 9	.767	≥0,30	Valid
Aitem 10	.255	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 11	.591	≥0,30	Valid
Aitem 12	-.204	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 13	.627	≥0,30	Valid
Aitem 14	.649	≥0,30	Valid
Aitem 15	.698	≥0,30	Valid
Aitem 16	.658	≥0,30	Valid
Aitem 17	.060	≥0,30	TidakValid
Aitem 18	.027	≥0,30	TidakValid
Aitem 19	.465	≥0,30	Valid
Aitem 20	.533	≥0,30	Valid
Aitem 21	.614	≥0,30	Valid
Aitem 22	.116	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 23	.233	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 24	-.205	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 25	.537	≥0,30	Valid
Aitem 26	.141	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 27	.249	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 28	.374	≥0,30	Valid
Aitem 29	.365	≥0,30	Valid
Aitem 30	.755	≥0,30	Valid
Aitem 31	.042	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 32	.711	≥0,30	Valid
Aitem 33	.434	≥0,30	Valid
Aitem 34	.255	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 35	.441	≥0,30	Valid
Aitem 36	.377	≥0,30	Valid
Aitem 37	.601	≥0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 38	.359	≥0,30	Valid
Aitem 39	.135	≥0,30	TidakValid
Aitem 40	.182	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 41	.624	≥0,30	Valid
Aitem 42	.483	≥0,30	Valid
Aitem 43	.604	≥0,30	Valid
Aitem 44	.319	≥0,30	Valid
Aitem 45	.441	≥0,30	Valid
Aitem 46	.116	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 47	.614	≥0,30	Valid
Aitem 48	.279	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 49	-.097	≥0,30	Tidak Valid
Aitem 50	.091	≥0,30	Tidak Valid

Tabel 6

Blue Print Iklim Organisasi

NO	DIMENSI	INDIKATOR	AITEM		%
			F	UF	
1	Structure	Peraturan Prosedur	17 26	3,7	15,3%
2	Responsibility	Pengawasan Pengendalian	8 12	10 14,20	19,2%
3	Reward	Penghargaan Fasilitas organisasi	6, 24 13	 25	15,3%
4	Warmth	Hubungan antar pegawai Hubungan dengan atasan	5 18	4,19 1	19,2%
5	Support	Dukungan dari rekan kerja Tingkat partisipasi pimpinan	23 9	 15	11,5%
6	Organizational identity and loyalty	Merasa bangga menjadi anggota organisasi Setia pada Universitas		2 11, 21	11,5%
7	Risk	Mengambil keputusan yang beresiko untuk pekerjaan.	22	16	8%
		Total	12	14 26 aitem	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten jika dalam pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pernyataan/pertanyaan yang telah dimiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabitas.(Noor, 2011)

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu barang berulang kali, alat ukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pada alat pengukur, fenomena fisik seperti berat dan panjang suatu benda, konsistensi hasil pengukuran bukanlah sesuatu yang sulit diperoleh. Tetapi untuk pengukuran fenomena sosial, seperti sikap, pendapat, persepsi, kesadaran beragama, pengukuran yang konsisten agak sulit dicapai. Akan tetapi, menggunakan tehnik belah dua merupakan cara mengukur reliabilitas, dengan membagi alat ukur menjadi dua kelompok (Noor,2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Mengajukan instrument penelitian kepada sejumlah responden kemudian dihitung butir-butir validitas pernyataan/pertanyaan. Butir-butir yang valid dikumpulkan menjadi satu, butir-butir yang tidak valid dibuang.

b. Membangi butir-butir yang valid tersebut menjadi dua belahan. Untuk membelah instrument menjadi dua, dapat dilakukan dengan salah satu cara berikut: (1) membagi butir dengan cara acak (random). Separuh masuk belahan pertama, separuh lagi masuk belahan kedua; atau (2) membagi butir berdasarkan nomor genap-ganjil. Butir yang bernomor ganjil dikumpulkan menjadi satu dan yang bernomor genap juga dijadikan satu. Untuk menghitung reliabilitasnya skor total dari kedua belahan itu dikorelasikan(Noor,2011)

Berhubung dengan hal tersebut, maka dalam pengukuran penelitian sosial selalu diperhitungkan unsure kesalahan pengukuran. Karena itu, makin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliable alat pengukurannya. Semakin besar kesalahan pengukuran, semakin tidak reliable alat pengukur tersebut.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas dengan konsitensi internal, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu. Dan tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alpha Cronbach. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. (Sugiyono, 2012:131)

Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas (rxx) jika angkanya dalam rentang 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah pula reliabilitasnya. (Azwar,1987).

Dari hasil try out variabel Organizational Citizenship behavior yang dilakukan oleh peneliti maka dihasilkan nilai reliabilitas sebesar:

Table 7

Tabel Reliabilitas Organizational Citizenship Behavior

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	80

Dari table diatas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874, nilai Cronbach's Alpha mendekati 1,00 maka aitem yang telah diuji coba reliabel.

Try Out variabel Iklim Organisasi yang dilakukan oleh peneliti hasil reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 8

Table Reliabilitas Iklim Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	50

Dari table diatas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,873. Nilai Cronbach's Alpha mendekati 1,00 maka aitem yang telah diuji coba reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. ANALISIS DATA

Analisa menjadi hal yang sangat penting, karena untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Analisa data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang menonjol. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara iklim organisasi dan *Organizational citizenship behavior* pada pegawai UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sebelum dilakukan analisa data, maka perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu, yaitu:

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variable. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Kaidah yang digunakan:

1. Jika nilai signifikan < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal
2. Jika nilai signifikan > 0,05, maka distribusi adalah normal

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan tehnik uji Kolmogorov Smirnov maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Tabel uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Variabel	.198	60	.000	.879	60	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Variabel	.198	60	.000	.879	60	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Bersadarkan uji Normalitas data menggunakan rumus kolmogorov Smirnov dan Shapiro-Wilk diatas, pada rumus Kolmogorov-Smirnov dari variabel *Organizational Citizenhip behavior* dan Iklim Organisasi diperoleh harga statistic 0,198, dengan derajat kebebasan df=60, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya sebaran data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Pada rumus Shapiro-Wilk diperoleh harga statistic 0,879, dengan derajat kebebasan df=60, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya sebaran data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara iklim organisasi(variable bebas) dengan Organizational Citizenship Behavior (variable terikat) dengan melihat besar R square yang diperoleh.

Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jika signifikansi < 0,05 maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka hubungannya adalah tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 10

Tabel Uji linieritas

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765[a]	.585	.570	12.64307	1.311

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi

b. Dependent Variable: Organizational CItizenship behavior

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6298.147	1	6298.147	39.401	.000[a]
	Residual	4475.719	28	159.847		
	Total	10773.867	29			

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi

b. Dependent Variable: Organizational CItizenship behavior

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan tehnik analisis regresi tersebut diperoleh harga R square = 0,585, dengan F = 39,401, signifikansi = 0,000 < 0,05 artinya hubungan variabel Organizational Citizenship behavior dengan Iklim Organisasi adalah linier.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini mengunakan uji korelasi Spearman sumberdata kedua variabel bebas (*indipendent varaible*) dan variabel terikat *(dependent*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variable) yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak membentuk distribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id